

**PERANAN DINAS SUMBER DAYA AIR, BINA MARGA DAN BINA
KONSTRUKSI (SDABMBK) KABUPATEN DELI SERDANG
DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN
(Studi Kasus Kecamatan Percut Sei Tuan)**

SKRIPSI

OLEH:

HERFIN SOPIAN WARUWU

198520090



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/9/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/9/23

**PERANAN DINAS SUMBER DAYA AIR, BINA MARGA DAN BINA
KONSTRUKSI (SDABMBK) KABUPATEN DELI SERDANG
DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN
(Studi Kasus Kecamatan Percut Sei Tuan)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

OLEH:

HERFIN SOPIAN WARUWU

198520090

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Access From (repository.uma.ac.id)22/9/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peranan Dinas Sumber Daya Air Bina Marga & Bina Konstruksi
(SDABMBK) Kabupaten Deli Serdang Dalam Pembangunan
Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Kecamatan Percut Sei Tuan).
Nama : Herfin Sopian Waruwu
NPM : 198520090
Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


Bchy Masitho Batubara, S.Sos., M.AP
Pembimbing I


Nina Angelia, S.Sos., M.Si
Pembimbing II

Mengetahui



Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si
Dekan Fakultas ISIPOL



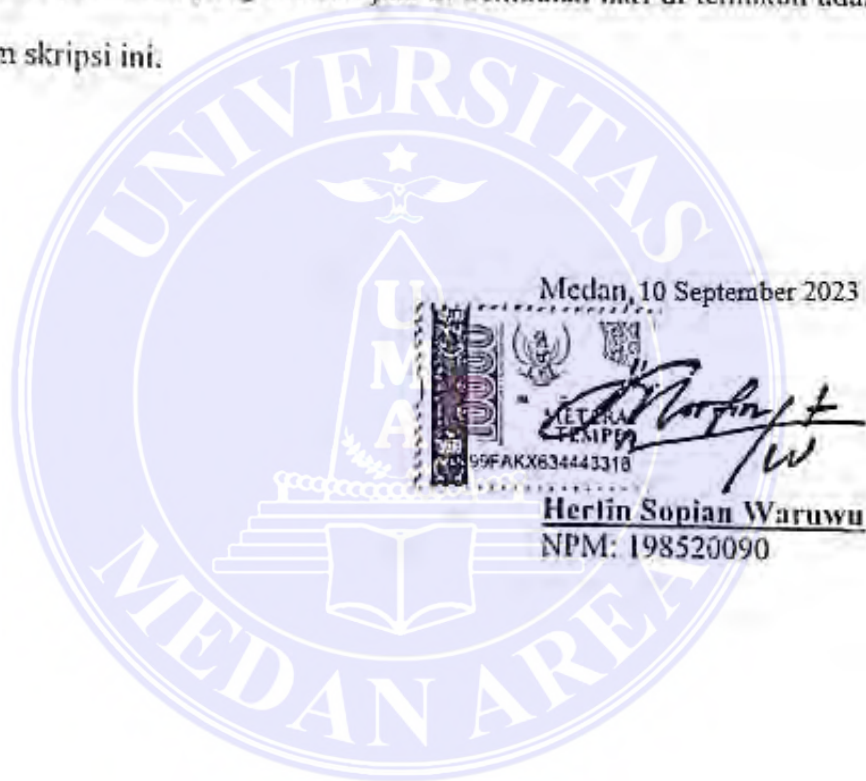
Khairunnisah Lubis, S.Sos., M.IPOL
Ka. Prodi Administrasi Publik

Tanggal Lulus: Rabu, 6 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana adalah hasil dari proses penulisan saya sendiri. Namun beberapa bagian dari skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dengan sumber yang ditentukan sesuai dengan standar, aturan dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar sarjana saya dan sanksi lainnya, dengan peraturan yang berlaku jika di kemudian hari di temukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area (UMA), saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Herfin Sopian Waruwu
NPM : 198520090
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area *Hak Atas Royalti Noneksklusif (Non-eksklusif Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul: Peranan Dinas Sumber Daya Air Bina Marga dan Bina Konstruksi (SDABMBK) Kabupaten Deli Serdang dalam pembangunan infrastruktur jalan (Studi kasus Kecamatan Percut Sei Tuan), beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian penyampaian ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 10 September 2023
Yang Menyatakan :



Herfin Sopian Waruwu
198520090

ABSTRAK

Banyaknya kondisi jalan rusak di kecamatan Percut Sei Tuan di daerah strategis memerlukan penanganan intensif dari pemerintah Kabupaten Deli Serdang, dalam hal ini Dinas SDABMBK. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan Dinas SDABMBK dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Deli Serdang serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi. Teori penelitian ini menggunakan teori peranan menurut Rizzo et.al dalam Pratina (2013) yaitu kewenangan, tanggung jawab, kejelasan tujuan dan cakupan pekerjaan. Metode penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu, secara kewenangan Dinas SDABMBK telah mengetahui secara penuh kewenangan dengan baik. Tanggung jawab telah berhasil, terbukti dengan pencapaian target dan peningkatan pembangunan jalan setiap tahunnya. Dalam kejelasan tujuan Dinas SDABMBK memanfaatkan Musrenbang, Reses DPRD dan *Top Down* (Internal SDABMBK), dari ketiga unsur tersebut dilakukan kompilasi untuk menampung masukan guna menyusun perencanaan dan penetapan anggaran yang tepat. Terakhir, dalam cakupan pekerjaan, Dinas SDABMBK memiliki pihak internal yaitu bidang Bina Marga dan UPTD serta pihak eksternal yaitu pemerintah, pengusaha dan masyarakat. Kendala pelaksanaan pembangunan jalan di Kecamatan Percut Sei Tuan adalah adanya keterbatasan anggaran, prioritas, diperlukan hukum yang jelas, dan kepadatan lalu lintas.

Kata Kunci : Dinas, Peranan, Infrastruktur, Jalan.

ABSTRACT

The large number of damaged roads in the Percut Sei Tuan sub-district in strategic areas requires intensive handling from the Deli Serdang Regency government, in this case the SDABMBK Service. The aim of the research is to determine the role of the SDABMBK Service in carrying out road infrastructure development in Deli Serdang Regency and to find out the obstacles faced. This research theory uses role theory according to Rizzo et.al in Pratina (2013), namely authority, responsibility, clarity of goals and scope of work. This research method is descriptive qualitative type with data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. The results of this research are that the SDABMBK Department has full knowledge of its authority. The responsibility has been successful, as proven by the achievement of targets and the increase in road construction every year. In order to clarify the objectives of the SDABMBK Service in utilizing Musrenbang, DPRD Recess and Top Down (Internal SDABMBK), a compilation of these three elements is carried out to accommodate input to prepare appropriate planning and budget determination. Finally, in the scope of work, the SDABMBK Service has internal parties, namely the Highways and UPTD sector, as well as external parties, namely the government, entrepreneurs and the community. The obstacles to implementing road construction in Percut Sei Tuan District are budget limitations, priorities, the need for clear laws, and traffic congestion.

Keywords: *Department, Role, Infrastructure, Roads.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Herfin Sopian Waruwu lahir di Nias pada tanggal 4 September 2000. Penulis merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara yang merupakan putra dari ayahanda Filisokhi Waruwu (Alm.) dan Ibunda Hati Sani Lase.



Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) di SD Bina Artha Wacana dan selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Bina Artha Wacana dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMA) di SMA Bina Artha Wacana dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yaitu di Universitas Medan Area (UMA) dengan mengambil Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan tepat waktu, untuk meraih gelar Sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Adapun judul Skripsi ini yaitu, **Peranan Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga Dan Bina Konstruksi (SDABMBK) Kabupaten Deli Serdang Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Kecamatan Percut Sei Tuan).**

Penulis menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini, tentu tidak akan mencapai kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar penulisan skripsi ini mampu menjadi lebih baik lagi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang Tua tercinta yang memberikan motivasi serta kecukupan dalam mendanai segala kebutuhan dalam menyelesaikan karya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area (UMA).
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan FISIPOL UMA
4. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol selaku Kaprodi Administrasi Publik FISIPOL UMA
5. Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP selaku pembimbing I dan Ibu Nina Angelia S.Sos, M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta meluangkan waktu dan tenaga dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Fahrul Azmi, S.Sos, M.AP selaku sekretaris dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen FISIPOL UMA yang telah memberikan ilmu dan informasi dalam mengajarkan materi perkuliahan.
8. Bapak Janso Sipahutar, S.T, M.T selaku Kepala Dinas SDABMBK Kab. Deli Serdang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kantor SDABMBK Kab. Deli Serdang. Terlebih, terimakasih kepada bapak Agus Salim Lubis, ST selaku Kabid bidang Bina Marga yang telah menjadi pembimbing peneliti di Kantor tersebut.
9. Tidak lupa juga peneliti ucapkan terima kasih kepada bapak Faisal, S.Sos selaku Kepala Seksi Pemerintahan Percut Sei Tuan, dan terimakasih juga kepada bapak Agus Purnomo, bapak Nestor Simamora, SE, dan bapak Indra yang telah menjadi informan dan memberikan data-data yang di butuhkan oleh peneliti.
10. Terimakasih juga kepada bapak Yurial Arief Lubis, S.Sos, M.IP yang telah menjadi penguji ketua dalam ujian sidang Skripsi dan membantu memberikan masukan dalam penulisan peneliti.

Herfin Sopian Waruwu
NPM: 198520090

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
ABSTRACK	xi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Peranan.....	7
2.1.1 Pengertian Peranan	7
2.1.2 Peranan Pemerintah Dalam Pembangunan Nasional	8
2.1.3 Fungsi Peranan	10
2.1.4 Jenis - Jenis Peranan.....	10
2.1.5 Indikator Peran	11
2.2 Pembangunan Infrastruktur.....	12
2.2.1 Jenis-Jenis Infrastruktur	13
2.2.2 Katagori Infrastruktur.....	14
2.3 Jalan	14
2.3.1 Pengertian Jalan.....	14
2.3.2 Istilah-Istilah Jalan	15
2.3.3 Klasifikasi Jalan	16
2.3.4 Jenis-Jenis Jalan	18
2.4 Penelitian Terdahulu	19
2.5 Kerangka Berfikir	22

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Lokasi Penelitian	24
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Informan Penelitian.....	26
3.4 Sumber Data.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Percut Sei Tuan.....	33
4.1.2 Sejarah Dinas SDABMBK Kabupaten Deli Serdang.....	34
4.1.3 Visi-Misi.....	36
4.1.4 Struktur Organisasi Dinas SDABMBK Kab. Deli Serdang	37
4.1.5 Tugas dan Tanggung Jawab	37
4.2 Pembahasan Penelitian.....	47
4.2.1 Peranan Dinas SDABMBK Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan	47
4.2.2 Faktor-Faktor Penghambat Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	64
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

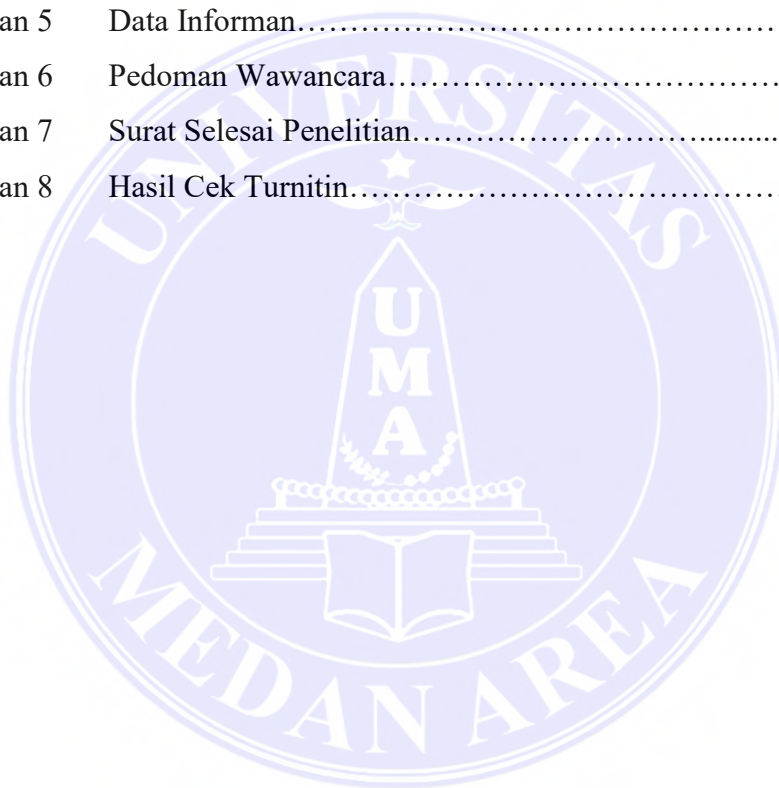
	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Aktivitas Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Nama Desa di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	34
Tabel 4.2 Indikator Sasaran Pelaksanaan Kerja Dinas SDABMBK Kab. Deli Serdang Tahun 2019-2024.....	55
Tabel 4.3 Kondisi Jalan Percut Sei Tuan Tahun 2017-2022.....	55
Tabel 4.4 Pagu Anggaran Dinas SDABMBK Kab. Deli Serdang Tahun 2019-2024.....	65
Tabel 4.5 Perbandingan Kondisi Jalan kecamatan di Kabupaten Deli Serdang 2023.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 3.1 Skema Triangulasi Sumber Dan Triagulasi Teknik	30
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Model Interaktif oleh Miles & Hubermen.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas SDABMBK Kab. Deli Serdang....	37
Gambar 4.2 Kegiatan Monitoring Kondisi Jalan oleh Dinas SDABMBK ..	51
Gambar 4.3 Rencana kegiatan Dinas SDABMBK Tahun 2023.....	58
Gambar 4.4 Murenbang Kec. Percut Sei Tuan Tahun 2023.....	59
Gambar 4.5 Rapat Evaluasi Kegiatan Anggaran 2022 & Perencanaan anggaran 2023 Dinas SDBMBK.....	59
Gambar 4.6 Dukungan Masyarakat kepada Dinas SDABMBK Kab. Deli Serdang dalam Program Pelebaran Jalan Selamat Ketaren Desa Medan Estate.....	63
Gambar 4.7 <i>CSR (Corporate Sosial Responsibility)</i> Jalan William Iskandar pasar V oleh Pihak Citraland Gama City dan Pengusaha Semen Merah Putih.....	63
Gambar 4.8 Pekerjaan Perbaikan Jalan William Iskandar Pasar V Pada Malam Hari Untuk Menghindari Volume Kendaraan.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Foto Informan Penelitian.....	78
Lampiran 2 Kantor Penelitian.....	79
Lampiran 3 Tempat Parkir Aset Alat Berat Dinas SDABMBK Kab. Deli Serdang	79
Lampiran 4 Beberapa Dokumentasi Kerja Dinas DABMBK di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	80
Lampiran 5 Data Informan.....	80
Lampiran 6 Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian.....	83
Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman yang semakin maju dan modern menjadikan pembangunan menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan. Pembangunan dianggap penting karena, dianggap mampu memberikan perubahan ke arah yang diharapkan, baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang sosial. Hal ini sejalan seperti yang dikatakan oleh Tjokroamidjojo dan Mustofadidjaja dalam Sartika, dkk (2015) dimana dikatakan bahwa, pembangunan merupakan perubahan menuju kondisi yang lebih baik.

Perubahan menuju kondisi ke arah yang lebih baik tentunya menjadi cita-cita setiap orang, maka dari itu diperlukan sinergitas yang baik antara masyarakat dengan pemerintah. Idealnya pembangunan merupakan tanggung jawab bersama, namun secara empiris pembangunan lebih dominan dibebankan dan dilaksanakan oleh pemerintah, hal ini dikarenakan pemerintah memiliki peranan sebagai representasi masyarakat yang mempunyai kekuasaan dalam hal kewenangan pengelolaan anggaran yang telah di kumpulkan dari masyarakat.

Salah satu pembangunan yang paling sering bersentuhan dengan kehidupan masyarakat adalah jalan. Jalan secara sederhana dapat di artikan sebagai infrastruktur yang di jadikan sebagai alat transportasi, yang di gunakan untuk memindahkan sesuatu, dari satu tempat ke tempat yang lain. Haluana'a & Sembiring mengatakan infrastruktur jalan di Indonesia ialah prasarana transportasi darat yang paling banyak digunakan, serta memiliki peranan yang strategis untuk mendukung kegiatan sosial, budaya, ekonomi, pertahanan, dan keamanan, sehingga

perlu dipertahankan fungsinya melalui sistem pemeliharaan jalan yang lebih baik lagi (Halwana'a & Sembiring, 2016).

Ompusunggu (2019) dalam penelitiannya tentang dampak pembangunan infrastruktur jalan, menyatakan bahwa, infrastruktur jalan memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di desa Semangat Gunung. Dampak positif yang didapatkan dari adanya pembangunan infrastruktur jalan yaitu kemudahan dalam penjualan hasil panen, mempercepat aktivitas, terbentuknya pemerataan pembangunan, terbukanya jalur-jalur alternatif jalan baru, membuka lapangan kerja baru, serta memudahkan akses ke lokasi tempat wisata. Saputri (2018) dalam penelitiannya tentang analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga kesejahteraan masyarakat, menyatakan bahwa, pembangunan infrastruktur jalan berdampak besar bagi pertumbuhan ekonomi serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Uraian beberapa penelitian terdahulu di atas, dapat di simpulkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan sangatlah penting untuk dilakukan dan dirawat kondisinya. Adanya pembangunan infrastruktur jalan yang baik akan memberikan dampak positif untuk mendorong perekonomian masyarakat serta membantu meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Besarnya dampak positif yang di timbulkan dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan, disambut baik oleh pemerintah pusat melalui pengesahan Undang-Undang terbaru yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jalan, di sahkan oleh Presiden Jokowi Dodo pada tahun 2022 sebagai adaptasi perkembangan jaman dan sebagai dasar regulasi untuk mempertegas akan perwujudan percepatan realisasi penyelenggaraan

pembangunan infrastruktur jalan di seluruh daerah-daerah di Indonesia. Diharapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang jalan ini mampu di dilaksanakan oleh pemerintah mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota hingga kecamatan dan desa.

Perhatian pembangunan di kecamatan ini didasari karena di kecamatan berada di daerah strategi, seperti banyak ditemukan universitas-universitas, sekolah, pasar, pergudangan, tempat ibadah, kantor pemerintah dll. Selain itu, kecamatan ini juga merupakan kecamatan dengan tingkat penduduk terbanyak di seluruh kecamatan yang ada di Deli Serdang. Posisi kecamatan ini yang berada di daerah strategis dan padat penduduk, menjadikan kecamatan ini membuat tingkat kebutuhan akan infrastruktur jalan semakin lebih besar, untuk mendukung *mobilitas* serta untuk mendorong perekonomian masyarakat.

Beberapa media berita elektronik juga membenarkan bahwa terdapat jalan rusak parah di daerah kecamatan Percut Sei Tuan seperti yang berada di sekitaran kampus UNIMED dan UINSU, yaitu di jalan Williem Ikandar Pasar V, jalan Kapten Batu Sihombing, jalan Selamat Ketaren, Jalan Meteorologi, Jalan Surya Haji dan lainnya (www.detik.com, 2022). Kondisi Jalan Rusak lainnya juga terdapat di beberapa tempat lainnya seperti Jalan Simpang Beo dan jalan Perhubungan Desa Lauk Dendang, Jalan Stasiun Pasar VII Tembung dan jalan bandar setia.

Medan Pos.com, dikatakan bahwa masyarakat Perumnas Mandala berasumsi bahwasanya kawasan tersebut telah di anak tirikan oleh Pemkab, karena sudah puluhan tahun tidak ada upaya perbaikan jalan. Masyarakat Perumnas Mandala digandeng oleh Ormas dan Komunitas, melakukan unjuk rasa (demo) memohon intervensi pemerintah agar lekas melakukan perbaikan jalan di kawasan Perumnas

Mandala dan sekitarnya. Dampak rusaknya jalan di kawasan ini mengakibatkan genangan air yang besar pada saat hujan, dan menyebabkan hamburan debu saat musim kemarau tiba (www.medanposonline.com, 2022).

Penyebab jalan rusak di kecamatan Percut Sei Tuan disebabkan karena beban angkutan transportasi yang melebihi daya dukung jalan, genangan air, usia jalan, jumlah pengguna jalan dan bahkan ada disebabkan karena pengerjaan proyek jalan yang asal-asalan. Akibatnya, kerusakan jalan tersebut menimbulkan kemacetan lalu lintas, kerusakan kendaraan, pelanggaran peraturan lalu lintas dimana pengendara memasuki jalur jalan yang tidak seharusnya, bahkan menyerempet pengendara lain karena berusaha menghindari jalan berlubang, menimbulkan genangan air, bahkan yang paling di khawatirkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Banyak kondisi ruas jalan rusak dan berlubang membuat masyarakat, mahasiswa, ormas dan komponen lainnya, mengharapakan bahkan memaksa intervensi langsung penyelenggara pelayanan publik, yaitu pemerintah kabupaten Deli Serdang melalui Dinas SDABMBK sebagai instansi yang bertanggung dalam urusan bina marga di ruang lingkup pemerintahan kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga Dan Bina Konstruksi (SDABMBK) Kabupaten Deli Serdang Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Kecamatan Percut Sei Tuan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian:

- a. Bagaimana peranan Dinas Peranan Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi (SDABMBK) Kabupaten Deli Serdang dalam pembangunan infrastruktur jalan (studi kasus Kecamatan Percut Sei Tuan)?.
- b. Apakah faktor-faktor penghambat pembangunan infrastruktur jalan (studi kasus kecamatan Percut Sei Tuan)?.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peranan Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi (SDABMBK) Kabupaten Deli Serdang dalam pembangunan infrastruktur jalan khususnya di Kecamatan Percut Sei Tuan
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pembangunan infrastruktur jalan khususnya di Kecamatan Percut Sei Tuan

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara Akademis

Sumbangsih ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi peneliti yang akan mendatang terkait Peranan Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi (SDABMBK) dalam pembangunan infrastruktur jalan.

- b. Peneliti

1. Menambah wawasan dalam penulisan karya ilmiah yang lebih baik lagi,
2. Memberi kesempatan bagi peneliti untuk dapat mengimplementasikan teori yang pernah dipelajari.
3. Untuk memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik (S.AP) di fakultas ISIPOL Universitas Medan Area

c. Instansi

Diharapkan menjadi masukan serta dapat di jadikan sebagai kajian tambahan bagi Dinas SDABMBK Kabupaten Deli Serdang dalam melaksanakan peranannya dalam pembangunan infrastruktur jalan khususnya di kecamatan Percut Sei Tuan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peranan

2.1.1 Pengertian Peranan

Sederhananya peran memiliki arti perilaku atau tindakan seseorang untuk dapat melaksanakan tugas atau tanggung jawabnya berdasarkan kedudukan atau jabatan yang di miliki. Biddle dan Thomas mendefinisikan peran sebagai serangkaian rumusan yang menjadi pembatas perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu (Sarwono, 2016). Penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa peran merupakan suatu tindakan yang diharapkan untuk dilaksanakan oleh orang ataupun organisasi yang memiliki kedudukan/posisi tertentu berdasarkan peraturan atau batasan yang di tetapkan.

Peran dan peranan memiliki sedikit perbedaan. Syamsir (2014) mengatakan, peran adalah sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, sedangkan peranan ialah tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Secara sederhana peran adalah tingkah laku/ perbuatan yang diharapkan untuk dilakukan namun tidak di salahkan bilah tidak di lakukan, sedangkan peranan adalah tingkah laku yang harus di lakukan seseorang secara nyata atau secara kongkrit karena telah di bebaskan tanggung jawab berdasarkan kedudukan atau jabatan yang dimiliki.

Soekanto (2014) mendefinisikan peranan ialah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan

Yasin dalam Soares mengatakan peranan adalah sesuatu yang diperbuat, sesuatu tugas, sesuatu hal yang pengaruhnya pada suatu peristiwa

2.1.2 Peranan Pemerintah Dalam Pembangunan Nasional

Siagian (2012) mengatakan pembangunan merupakan suatu upaya yang secara sadar dilakukan oleh suatu, bangsa dan pemerintah untuk mencapai tujuan nasional menuju masyarakat modern. Meskipun pembangunan menjadi tanggung jawab bersama antara seluruh komponen masyarakat dan pemerintah, namun dalam merealisasikannya pemerintah memiliki peranan yang lebih dominan dalam proses pembangunan nasional.

Berikut adalah Peranan pemerintah dalam pembangunan nasional (Siagian, 2012):

1. Stabilisator

Pengimplementasiannya perubahan atau kebijakan yang hendak diwujudkan, maka tidak boleh terjadi gejolak sosial yang berpotensi menjadi ancaman bagi keutuhan nasional serta kesatuan dan persatuan bangsa.

2. Inovator

Inovasi adalah “produk” dari kreativitas. Jika ditinjau dari administrasi pembangunan, maka inovasi yang dimaksud adalah inovasi dalam penemuan baru, metode, sistem, dan yang terpenting adalah cara berfikir baru sehingga nantinya dengan adanya inovasi tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Salah satu cara untuk mewujudkannya, diperlukan tingkat keabsahan (*legitimacy*), artinya jika seseorang terpilih secara murni (jujur) dan tidak curang dalam pemilihannya, maka orang tersebut akan lebih mudah mengimplementasikan inovasi-inovasi baru.

3. Modernisator

Melalui pembangunan, setiap negara diharapkan menjadi negara yang mandiri, kuat, dan di perlakukan sederajat dengan negara-negara lainnya. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan yaitu, penguasaan IPTEK, kemampuan dan kemahiran manajerial, kemampuan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA), sistem pendidikan handal untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, landasan kehidupan politik yang kokoh dan demokratis, memiliki visi yang jelas tentang masa depan yang diharapkan, pemberdayaan rakyat agar mampu mengambil keputusan yang rasional, bersedia mengambil resiko, orientasi masa depan dan menerima perubahan. Untuk mewujudkannya maka pemerintah harus intervensi serta mengimplementasikan hal ini di lingkungan pemerintah terlebih dahulu.

4. Pelopor

Maksud sebagai pelopor adalah pemerintah harus mampu menjadi panutan (*role model*). Seperti dalam hal bekerja secara produktif, panutan dalam kejujuran, ketaatan, kedisiplinan, patriotisme, pelestarian lingkungan dan menjadi panutan dalam hal lainnya.

5. Pelaksana sendiri

Harus di akui secara konstitusi pembangunan nasional adalah tugas pemerintah. Namun dalam penyelenggaraannya pembangunan pemerintah sering di hadapkan kendala-kendala yang menghambat pembangunan, seperti, anggaran yang terbatas, kemampuan yang kurang dalam bidang teknologi maupun sumber daya manusia, pertimbangan keselamatan negara, dan ketidak pastian apakah masyarakat akan menerima program yang dibuat.

Sehingga untuk membantu memecahkan kendala tersebut maka cara lain yang bisa di tempuh adalah melakukan kerjasama dengan pihak lain/swasta.

Dibalik semua kendala tersebut pemerintah di harapkan mampu sebisa mungkin melakukan semuanya secara sendiri tanpa mengharapkan pihak lain. Karena pihak swasta tentunya akan memiliki motivasi bisnis atau keuntungan dalam kerjasama yang di lakukan. Contoh, dalam pendirian sekolah, swasta akan menetapkan uang SPP yang memberatkan pelajar. Contoh lainnya, dalam pendirian rumah sakit, swasta mampu melaksanakannya namun perlu kita ketahui bahwa disparitas harga atau biaya berobat akan jauh lebih mahal.

2.1.3 Fungsi Peranan

Berikut fungsi peran menurut Bagong dalam Kholidah (2022):

- a. Mempersatukan kelompok masyarakat
- b. Memberi arahan pada saat proses sosialisasi
- c. Membangkitkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga mampu melestarikan kehidupan masyarakat
- d. Pewarisan tradisi, kepercayaan, norma-norma nilai-nilai dan pengetahuan.

2.1.4 Jenis - Jenis Peranan

Jenis-jenis Peranan menurut Bagong Suyanto dalam Kholidah (2022), yaitu:

- a. Peranan Normatif, Peran ini dilakukan oleh seseorang atau lembaga berdasarkan pada seperangkat norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan Ideal, Peran ini dilakukan oleh seseorang atau lembaga berdasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai kedudukannya di dalam suatu sistem.

- c. Peranan Faktual, Peran ini dilakukan oleh seseorang atau lembaga berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan.

2.1.5 Indikator Peran

Rizzo et.al dalam Pratina (2013) menyebutkan ada 4 (empat) indikator untuk mengukur suatu peranan agar sesuai dengan kedudukannya, yaitu sebagai Berikut:

1. Wewenang

Ateng Syafrudin (2000) menjelaskan bahwa wewenang merupakan lingkup tindakan hukum publik, lingkup wewenang pemerintahan, tidak hanya meliputi wewenang membuat keputusan pemerintah (*bestur*), tetapi meliputi wewenang dalam rangka pelaksanaan tugas, dan memberikan wewenang serta distribusi wewenang utamanya di tetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah situasi seseorang memiliki tujuan yang jelas untuk pekerjaan dan mengetahui bahwa perlunya membagi waktu dengan tepat. Pratina (2013) mendefinisikan bahwa tanggung jawab merupakan sikap yang berkaitan dengan janji atau tuntutan terhadap hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat yang dianut warga masyarakat.

3. Kejelasan Tujuan

Pratina (2013) menjelaskan bahwa kejelasan tujuan merupakan suatu bentuk kejelasan dari setiap kinerja, maupun pembentukan perundang-undangan yang mempunyai tujuan yang jelas yang hendak dicapai. Adapun pengertian kejelasan tujuan secara sederhana adalah Mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab dan penjelasan tentang apa yang harus di kerjakan.

4. Cakupan Pekerjaan

Cakupan pekerjaan adalah suatu hal untuk mengetahui bagaimana kinerjanya terlaksana sesuai dengan porsi atau tugas masing-masing yang dapat di ketahui dengan di dilakukannya evaluasi kerja.

Untuk mengetahui apakah Dinas SDABMBK Kabupaten Deli Serdang telah melaksanakan peranannya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) dengan baik, maka peneliti akan menggunakan indikator teori peran yang di kemukakan oleh Rizzo et.al dalam Pratina (2013) sebagai *Grand Theory* (teori utama). Adapun indikator peran yang di maksud adalah Wewenang, Tanggung jawab, Kejelasan tujuan dan Cakupan pekerjaan.

2.2 Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan menurut Tjokroamidjojo dan Mustofadidjaja bahwa pembangunan adalah perubahan ke arah kondisi yang lebih baik lagi. selanjutnya Bryant & White mengartikan pembangunan sebagai peningkatan orang untuk dapat mempengaruhi masa depan (Sartika et al., 2015). Selanjutnya, berdasarkan Perpres Nomor 38 Tahun 2015 pembangunan infrastruktur yaitu fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat sehingga berjalan dengan baik. Goodman dan Hastak dalam Maryati bahwa mengatakan infrastruktur merupakan komponen fisik dari fasilitas yang memerlukan investasi yang besar dalam mewujudkannya (Maryati, 2014).

Uraian pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa pembangunan infrastruktur adalah peningkatan fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras

maupun lunak, sehingga mampu menciptakan perubahan dalam bidang sosial maupun ekonomi, pertahanan keamanan, dan lainnya ke arah yang lebih baik lagi.

2.2.1 Jenis-Jenis Infrastruktur

Adapun jenis-Jenis infrastruktur menurut Azizah (2022) yaitu:

1. Infrastruktur Keras

Jenis infrastruktur keras adalah infrastruktur yang secara kasat mata terlihat dan memiliki wujud fisik. Contohnya, jalan raya, saluran irigasi, pelabuhan bandara dan jenis fasilitas umum lain.

2. Infrastruktur Keras Non Fisik

Jenis infrastruktur ini adalah infrastruktur yang secara kasat mata tidak dapat dilihat dan tidak memiliki wujud fisik. Jenis infrastruktur ini sering disebut sebagai jenis infrastruktur pendukung, dimana fungsinya mendukung sarana dan prasarana sehingga membantu dalam kegiatan sosial, ekonomi masyarakat. Contohnya, penyediaan pasokan listrik, pengadaan air bersih, penyediaan jaringan telekomunikasi serta upaya yang berhubungan dengan pengadaan sumber pasokan energi.

3. Infrastruktur Lunak

Jenis infrastruktur lunak adalah semua hal yang digunakan untuk menunjang kelancaran berbagai kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat luas, biasanya berbentuk regulasi. Contohnya saja, penerapan etika kerja yang baik dan benar, SOP layanan publik, peraturan yang dibuat oleh pemerintah.

2.2.2 Katagori Infrastruktur

Grigg & Fontane (2000) mengatakan bahwa infrastruktur terdiri dari beberapa kategori, yaitu:

1. Jalan (jalan, jalan raya, jembatan)
2. Pelayanan transportasi (transit, bandar udara, pelabuhan, jalan rel)
3. Air (semua sistem air kotor, air bersih, termasuk jalan air)
4. Produksi dan distribusi energi (listrik dan gas)
5. Manajemen limbah (sistem manajemen limbah padat)
6. Bangunan dan fasilitas olahraga luar
7. Sektor-sektor infrastruktur

Pembangunan dan perawatan infrastruktur publik dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Sedangkan di tingkat daerah dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum, baik kabupaten/kota maupun provinsi. Beberapa kementerian/lembaga tingkat pusat juga menangani urusan infrastruktur tertentu sesuai dengan bidangnya, antara lain Kementerian Perhubungan, Kementerian Pertanian, Kementerian BUMN, dan sebagainya. Namun karena terkendala dana anggaran APBN/APBD, sehingga pembangunan infrastruktur dibangun dengan melakukan kerja sama dengan pihak Swasta, seperti yang banyak ditemui dalam pembangunan jalan tol (Idris, 2021).

2.3 Jalan

2.3.1 Pengertian Jalan

Pasal 1 ayat 1, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang jalan, menjelaskan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan

perlengkapannya yang di gunakan untuk lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, di atas permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel.

Menteri PUPR Basuki mengatakan manfaat infrastruktur dalam bidang jalan adalah untuk mendorong kelancaran arus barang dan jasa yang nanti akan meningkatkan kualitas hidup dan juga kesejahteraan manusia, selanjutnya adanya pembangunan infrastruktur jalan adalah untuk kepentingan transportasi yang di peruntukan untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas, khususnya saat hari-hari besar yang berpotensi terjadinya ledakan intensitas kemacetan jalan. (Dinas PUPR Kab. Buleleng, 2016).

2.3.2 Istilah-Istilah Jalan

Berikut istilah –istilah dalam jalan (Suwardo & Haryanto, 2018):

- a. Jalan Umum: ialah jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum (di Indonesia di bawah wewenang Bina Marga).
- b. Jalan Khusus: ialah jalan selain yang termasuk dalam jalan umum
- c. Jalan Arteri: ialah jalan yang digunakan untuk melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan yang masuk dibatasi.
- d. Jalan Kolektor: ialah jalan yang digunakan untuk melayani angkutan pengumpulan atau pembagian, dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang dan jumlah jalan yang masuk dibatasi.
- e. Jalan Lokal: ialah jalan yang digunakan untuk melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan dekat, kecepatan rata-rata rendah dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.

- f. Jalan Daerah: merupakan jalan yang kewenangannya berada pada pemerintah daerah.
- g. Jalan Nasional: merupakan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Kementerian PUPR
- h. *Expressway*: merupakan jalan arteri dengan pembatasan secara penuh atau sebagian terhadap jalan masuk.
- i. Jalan raya sekunder: jalan raya utama dan jalan penghubung dikenal dalam pedoman perencanaan Geometrik jalan raya.
- j. *Freeway*: (jalan bebas hambatan), merupakan *expressway* dengan pembatasan jalan masuk sepenuhnya (*full control of access*), contohnya jalan tol.
- k. *Arterial Highway*, ialah jalan yang digunakan untuk lalu lintas yang menerus, pertemuan jalan sebidang (*uncontrol*).
- l. Jalan Tol, jalan umum yang dikenakan tarif pada pemakainya dan hanya bisa digunakan oleh kendaraan roda empat atau sejenis sesuai dengan regulasi yang berlaku.

2.3.3 Klasifikasi Jalan

Berikut adalah klasifikasi-klasifikasi jalan di Indonesia (Dinas PU Kab. Kulon Progo, n.d.):

1. Klasifikasi Jalan Berdasarkan Sistem

- a. Jaringan Jalan Primer, adalah jalan yang berperan dalam pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah pada tingkat nasional, dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan.

- b. Jaringan Jalan Sekunder, adalah sistem jaringan jalan yang berperan dalam pelayanan distribusi barang dan jasa di dalam kawasan perkotaan.

2. Klasifikasi Jalan Menurut Fungsi

- a. Jalan Arteri, adalah jalan yang melayani angkutan utama.
- b. Jalan Kolektor, adalah jalan yang melayani angkutan pengumpulan.
- c. Jalan Lokal, yaitu jalan yang melayani angkutan lokal.
- d. Jalan Lingkungan, yaitu jalan yang melayani angkutan pada wilayah lingkungan.

3. Klasifikasi Jalan Menurut Status

- a. Jalan Nasional, adalah jalan yang dibawah kewenangan dan dikelola oleh pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian PUPR.
- b. Jalan Provinsi, adalah jalan yang dibawah kewenangan dan dikelola oleh Pemerintah Provinsi.
- c. Jalan Kabupaten, adalah jalan yang dibawah kewenangan dan dikelola oleh Pemerintah Kabupaten.
- d. Jalan Kota, adalah jalan yang dibawah kewenangan dan dikelola oleh Pemerintah Kota.
- e. Jalan Desa, adalah jalan yang dibawah kewenangan dan dikelola oleh Pemerintah desa, dimana jalan ini menghubungkan kawasan dan/atau antar permukiman di dalam desa.
- f. Jalan Khusus, adalah jalan khusus yang penggunaannya dilakukan secara khusus sesuai keperluan dari pihak yang membutuhkan, seperti instansi, badan usaha, perorangan, atau kelompok masyarakat.

4. Klasifikasi Jalan Menurut Kelas

- a. Jalan Kelas I, yaitu jalan arteri dan kolektor yang dapat dilalui Kendaraan Bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, muatan terberat 10 ton, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan ukuran paling tinggi 4.200 milimeter.
- b. Jalan Kelas II, yaitu jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui Kendaraan Bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, muatan terberat 8 ton, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter dan ukuran paling tinggi 4.200 milimeter.
- c. Jalan Kelas III, yaitu jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui Kendaraan Bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, muatan terberat 8 ton, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter dan ukuran paling tinggi 3.500 milimeter.
- d. Jalan Kelas Khusus, yaitu jalan arteri yang dapat dilalui Kendaraan Bermotor dengan ukuran lebar melebihi 2.500 milimeter, muatan terberat lebih dari 10 ton, ukuran panjang melebihi 18.000 milimeter dan ukuran paling tinggi 4.200 milimeter.

2.3.4 Jenis-Jenis Jalan

Lubis dalam Tandung (2015) jalan dibedakan atas 3 jenis yaitu:

1. Jalan darat adalah digunakan oleh orang yang berjalan kaki, hewan dan kendaraan di daratan.
2. Jalan udara adalah jalan untuk lalu lintas pesawat terbang
3. Jalan air (laut, sungai danau dan saluran) adalah jalan untuk lalu lintas dengan kapal atau perahu.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu

1	Judul	: Peran Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pembangunan Jalan di Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur
	Penulis	: Nur Ema Purnama, Erwin Resmawan, & Budiman (2018)
	Metode	: Deskriptif Kualitatif, Teknik analisis data model interaktif
	Latar Belakang	: Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Pekerjaan Umum dalam pembangunan jalan di Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur dan untuk mengetahui kendala-kendala Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga dalam melakukan pembangunan jalan di Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur.
	Hasil Penelitian	: Dinas PU Berhasil menjalankan Perannya dalam pembangunan jalan. Dibuktikan terbentuknya rencana pembangunan dan pembiayaan pembangunan jalan serta perencanaan dalam perawatan jalan, yang melibatkan masyarakat, kontraktor, pemerintah, instansi lainnya. Namun dalam menjalankan perannya Dinas PU terkendala pencairan anggaran, masyarakat apatis, serta ganti rugi pembebasan lahan yang belum di bayar.
	Persamaan	: Menggunakan jenis penelitian yang sama, fokus penelitian yang sama, menggunakan analisis daya yang sama yaitu analisis data model interaktif.
	Perbedaan	: Objek penelitian yang berbeda.
2	Judul	: Implementasi Program Pemeliharaan Jalan Di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Pandeglang
	Penulis	: Rachmi Yulianti dan Budi Hasanah (2018)
	Metode	: Kualitatif Deskriptif, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian, kesimpulan (analisis data interaktif). Teori yang digunakan yaitu teori Merice S. Grindle dengan delapan indikator yang digunakan seperti kepentingan yang mempengaruhi, tipe manfaat, perubahan yang ingin dicapai, letak pengambilan keputusan, pelaksana program, sumber daya yang digunakan, strategi aktor yang terlibat, kepatuhan dan respon positif sedangkan saya menggunakan Teori Rizzo, House dan Lirztman yaitu wewenang, tanggung jawab, kejelasan tujuan, cakupan pekerjaan.
	Latar belakang	: Penelitian ini di latar belakang untuk mengetahui Implementasi Program Pemeliharaan Jalan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Pandeglang (Studi kasus Kecamatan Pandeglang).
Hasil	: Implementasi program Pemeliharaan jalan di Dinas PUPR berhasil dilakukan, walaupun tidak semua. Keberhasilan implementasi ini karena adanya suntikan dana dari beberapa sumber seperti APBD, Dana Alokasi Khusus (DAK), APBN, bantuan dari provinsi serta sumberdaya manusia dan aturan yang berlaku. Walaupun demikian ada beberapa hal yang menjadi kendala yang di temukan seperti, keterbatasan anggaran, dan kondisi cuaca yang menghambat percepatan kerja.	

	Persamaan	:	Menggunakan jenis penelitian yang sama dan teknik pengumpulan data yang sama kecuali triangulasi dimana saya menambahkan triangulasi pada teknik pengumpulan data. Penelitian terdahulu juga menggunakan teknik analisis yang sama yaitu model analisis data interaktif
	Perbedaan	:	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada objek penelitian dan teori yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan teori indikator dari Gridle sedangkan saya Teori indikator dari Rizzo, House dan Riztman.
3	Judul	:	Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara
	Penulis	:	Vina Maria Ompusunggu (2019)
	Metode	:	Kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu angket dan wawancara mendalam
	Latar belakang	:	Latar belakang permasalahan penelitian ini adalah bahwa terdapat kerusakan jalan menuju Semangat Gunung yang kurang terawat menjadi keprihatinan para masyarakat. Terlebih jalan itu, satu-satunya ruas jalan menuju daerah tujuan wisata air panas alam di kaki Gunung Sibayak yang tiap hari dipadati pengunjung dan dikutip retribusi.
	Hasil	:	Pembangunan infrastruktur berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi. Dampak positif yang di timbulkan yaitu membantu masyarakat dalam berbelanja maupun menjual hasil panen, mempermudah mobilitas, terjadinya pemerataan pembangunan, terbukanya jalur-jalur alternatif dan kemudahan menuju tempat objek wisata. Namun dibalik itu pembangunan jalan juga berdampak negatif, seperti peralihan fungsi trotoar mejadi tempat berdagang, retribusi dari wisata tidak dipergunakan dengan optimal, beberapa jalan lainnya tidak diperhatikan secara periodik.
	Persamaan	:	Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif deskriptif.
	Perbedaan	:	Perbedaan berada pada objek penelitian dimana peneliti terdahulu meneliti di desa kecamatan Semangat Gunung sedangkan saya berada di kecamatan Percut Sei Tuan, perbedaan lainnya terdapat pada teknik pengumpulan data dimana penelitian terdahulu melakukan pengumpulan data dengan angket dan wawancara mendalam sedangkan saya mengumpulkan data dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi. Dan yang terakhir perbedaan pada penelitian terdahulu dengan saya adalah jumlah informan yaitu peneliti terdahulu menggunakan informan sejumlah 15 orang sedangkan saya sebanyak 9 orang.
4	Judul	:	Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Riau Terhadap Pembangunan Jalan Provinsi Di Kecamatan Tandun
	Penulis	:	Hayatun Nufus (2021)
	Metode	:	Jenis penelitian Hukum sosiologi
	Latar Belakang	:	Jalan merupakan sarana yang terpenting dalam kegiatan transportasi darat dari berbagai kalangan masyarakat, fungsi jalan kebanyakan digunakan untuk kegiatan ekonomi, pendidikan dan aktivitas lainnya disamping sebagai sarana penghubung antara wilayah. Keadaan ruas jalan yang rusak menjadi ancaman bagi masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu terutama kondisi ruas jalan yang berada di Kecamatan Tandun.

	Hasil	: Dinas PUPR Provinsi Riau gagal melaksanakan pembangunan jalan di kecamatan Tandun dan tidak mengikut tatanan pelaksanaan standard. Perbaikan jalan rusak hanya dilakukan dengan penimbunan lobang dengan kerikil saja, sehingga masyarakat merasa kecewa dan adanya jalan rusak ini berpotensi mengakibatkan laka lantas. Disamping itu, peran pengawasan yang dilakukan Dinas PUPR juga sangat buruk, dimana kegagalan pengawasan ini di buktikan dengan adanya penggunaan ruas jalan yang digunakan pengendara lain yang tidak sesuai dengan beban ketahanan jalan.
	Persamaan	: Meneliti dengan fokus penelitian yang sama.
	Perbedaan	: Perbedaan terdapat pada objek penelitian dimana penelitian terdahulu terdapat di kecamatan tandun sedangkan penelitian saya berada di kecamatan Percut Sei Tuan, kedua penelitian ini berbeda dari jenis penelitian yang di gunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian Hukum sosiologi sedangkan saya menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan lainnya terdapat pada jumlah informan yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan 10 informan sedangkan saya menggunakan 7 informan yang di anggap mewakili informasi yang dibutuhkan karena memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian terdahulu.
5	Judul	: Peranan Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Mandailing Natal
	Penulis	: Kholidah (2022)
	Metode	: Kualitatif Deskriptif
	Latar belakang	: Banyaknya masyarakat yang kurang peduli dengan adanya objek wisata yang berada disekitaran mereka, sehingga Pengembangan objek wisata di Kabupaten Mandailing Natal menjadi terhambat serta keterlibatan masyarakat juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengembangan objek wisata di kabupaten tersebut. Penelitian
	Hasil	: Dinas Pariwisata telah efektif meningkatkan pengembangan objek wisata di kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan, dengan kantor Dinas Pariwisata yang terus melakukan promosi terhadap objek wisatanya. Dan untuk memaksimalkan hasil, diperlukan kerjasama dari seluruh pemerintah desa di Kabupaten Mandailing Natal.
	Persamaan	: Menggunakan teori indikator yang sama yaitu wewenang, kejelasan tujuan, tanggung jawab cakupan pekerjaan
	Perbedaan	: Perbedaan penelitian ini berada pada fokus, lokus, dan tentunya informan yang digunakan. Namun peneliti menjadikan penelitian Kholidah sebagai penelitian terdahulu karena, teori peran yang digunakan sama dengan teori yang peneliti/saya gunakan.

Sumber: *Peneliti 2023*

2.5 Kerangka Berfikir

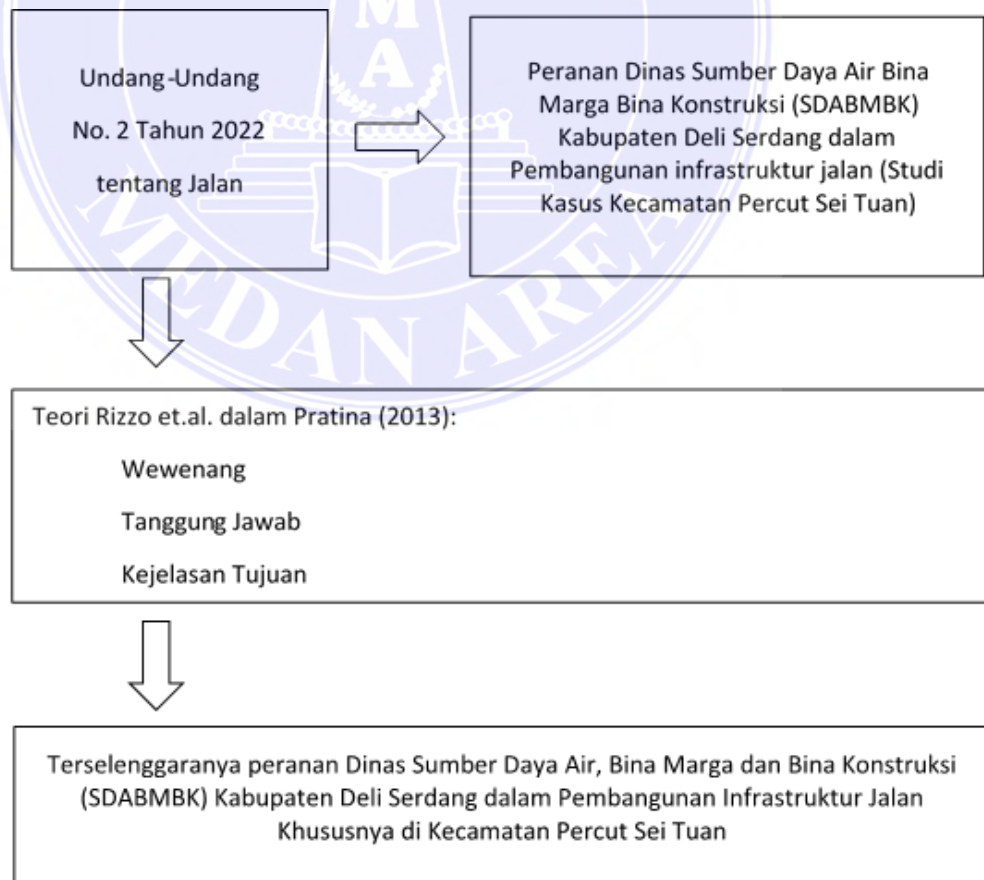
Infrastruktur jalan sangatlah penting untuk di realisasikan, karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat. Undang-Undang nomor 2 Tahun 2022 tentang jalan, menjadi regulasi yang menegaskan pentingnya merealisasi penyelenggaraan pembangunan infrastruktur jalan di seluruh wilayah di Indonesia. Dengan di undang-undangkannya Undang-Undangan No 2 Tahun 2022 tentang jalan maka diharapkan seluruh pemerintah daerah baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota hingga kecamatan dan desa dapat menyelenggarakan pembangunan jalan di daerah masing-masing secara masif dan berkelanjutan.

Kabupaten Deli Serdang menjadi salah satu kabupaten yang masih memiliki kondisi jalan yang rusak salah satunya berada di kecamatan Percut Sei Tuan. Kondisi jalan rusak tersebut banyak di temukan di jalan yang strategis dan padat lalulintas, sehingga diperlukan penanganan yang intensif guna mendorong perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur jalan ini maka pemerintah kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi (SDABMBK) diharapkan mampu melaksanakan percepatan pembangunan infrastruktur jalan di kecamatan Percut Sei Tuan, mengingat sebagian besar jalan yang ada di kecamatan tersebut merupakan jalan yang berstatus aset kewenangan Kabupaten Deli Serdang.

Adanya permasalahan kondisi infrastruktur jalan yang belum terealisasi dengan baik di kecamatan Percut Sei Tuan, menjadi sebuah daya tarik bagi peneliti untuk mau melakukan sebuah penelitian yang mendalam terkait peranan Dinas

SDABMK Kabupaten Deli Serdang dalam pembangunan infrastruktur jalan di kecamatan Percut Sei Tuan. Maka dari itu, untuk membantu memecahkan permasalahan penelitian ini, maka penulis menggunakan teori dari Rizzo et.al dalam Pratina (2013), yaitu: wewenang, tanggung jawab, kejelasan tujuan dan cakupan pekerjaan. Dengan teori yang di gunakan nanti diharapkan mampu mengetahui masalah yang terjadi, serta nantinya dapat di pergunakan untuk menjadi pertimbangan dan masukan kepada Dinas SDABMBK dalam upaya merealisasikan terselenggaranya peranan Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi (SDABMBK) Kabupaten Deli Serdang dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Khususnya di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir



Sumber: Peneliti 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Anggito dan Setiawan (2018) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses dalam pengumpulan data pada suatu situasi yang alamiah dengan tujuan memaknai atau menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian yang dilakukan. Sugiyono menjelaskan lebih lanjut bahwa penelitian dengan pendekatan deskriptif ialah penggambaran atau pemotretan suatu objek yang diteliti (Sugiyono, 2019)

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah agar mampu menggambarkan permasalahan yang ada secara mendalam, terkait peranan Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi (SDABMBK) kabupaten Deli Serdang dalam pembangunan infrastruktur jalan khususnya di kecamatan Percut Sei Tuan, selain untuk mengetahui peranan tujuan lainnya dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor penghambat yang dihadapi dalam pembangunan infrastruktur jalan di kecamatan Percut Sei Tuan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kecamatan Percut Sei Tuan, dan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan maka peneliti memilih Kantor Dinas SDABMBK Kabupaten Deli Serdang berada di Jln. Mahoni no.1 Lubuk Pakam,

selanjutnya peneliti memilih kantor Camat Percut Sei Tuan yang berada di jln. Besar Tembung, dan yang terakhir peneliti memilih beberapa masyarakat dari beberapa desa untuk memperoleh informasi atau daya yang di butuhkan

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan gambaran waktu dibutuhkan peneliti sebagai rencana penyelesaian penelitian. Adapun waktu penelitian yang di gunakan penulis untuk penelitian ini adalah 1 (satu) bulan terhitung dari 02 Januari 2023 hingga 02 Februari 2023. Berikut tabel informasi rangkaian kegiatan penelitian hingga penyerahan skripsi kepada Universitas.

Tabel 3.1
Aktivitas Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022				2023								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Jul	Agu	Sep	
1	Pengajuan Judul													
2	Bimbingan Proposal													
3	Seminar Proposal													
4	Revisi Proposal													
5	Riset													
6	Bimbingan Hasil													
7	Seminar Hasil													
8	Revisi Hasil													
9	Sidang Skripsi													
10	Penyerahan Skripsi													

Sumber: Peneliti 2023

3.3 Informan Penelitian

Menurut Afrizal (2016) informan penelitian adalah orang yang menyampaikan informasi baik tentang dirinya, tentang orang lain maupun tentang suatu kejadian kepada peneliti. Upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang di lakukan maka peneliti menggunakan 2 (dua) teknik sample yaitu *Purposive Sampling* (informan telah di tetapkan) dan *Snowball Sampling* (informan terus berkembang, menyesuaikan kebutuhan data/informasi).

Berikut ini adalah 3 (tiga) macam informan menurut Saleh (2017), yaitu:

a. Informan Kunci

Informan kunci, adalah orang-orang yang mengetahui serta memahami berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Adapun informan kunci dalam penelitian ini yaitu, Kepala Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga Dan Bina Konstruksi (SDABMBK) Kabupaten Deli Serdang informan utama.

b. Informan Utama

Informan utama, adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun informan utama dalam penelitian ini yaitu, Kepala Sub Bagian Umum, Kepala Sub Bagian Program, Kepala Bidang Bina Marga, Staff Bina Marga.

c. Informan Tambahan

Informan tambahan ialah mereka yang mampu menyampaikan informasi walaupun secara tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti atau dengan kata lain informan tambahan adalah mereka yang memberi

informasi tambahan kepada peneliti. Adapun informan tambahan dalam penelitian ini yaitu, Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Percut Sei Tuan dan 4 (empat) orang masyarakat di Kec. Percut Sei Tuan. Berikut adalah tabel informan penelitian:

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	Jenis Informan	Nama Informan	Jabatan/Status Informan
1	Informan Kunci	Janso Sipahutar, ST, MT	Kepala Dinas
2	Informan Utama	Rafeah, SP	Kepala Sub Bagian Umum
		Rocky J. Ritonga, ST	Kepala Sub Bagian Program
		Agus Salim Lubis, ST	Kepala Bidang Bina Marga
		Lukito A.Md	Staff Pemeliharaan Jalan
3	Informan Tambahan	Faisal, S.Sos	Kepala Seksi Pemerintahan Kec. Percut Sei Tuan
		Agus Purnomo	Masyarakat
		Nestor Simamora, SE	Masyarakat
		Indra	Masyarakat
		Julius	Masyarakat
Jumlah Informan			10 Orang

Sumber : Peneliti 2023

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah sumber dimana data di peroleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua), berdasarkan Sugiyono (2019):

a. Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data atau dalam hal ini yaitu peneliti. Sumber data ini dapat diperoleh dengan melakukan wawancara, dan observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data atau dalam hal ini yaitu peneliti. Sumber data ini dapat diperoleh dengan melakukan pengumpulan data dokumentasi, dimana bentuk data ini berupa gambar, file, rekaman audio, dan sejenisnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam bentuk informasi yang nantinya di olah oleh peneliti untuk tujuan memecahkan permasalahan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud adalah menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dibuat. Teknik Pengumpulan data yang digunakan peneliti terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

a. Observasi

Guba dan Lincoln dalam Moleong (2017) mendefinisikan observasi sebagai teknik pengamatan objek penelitian yang dilakukan secara langsung yang kemudian mencatat setiap peristiwa yang ada. Terdapat 3 (tiga) komponen objek penelitian kualitatif yang perlu diamati menurut Spradley dalam Sugiyono (2019) yaitu, *place* (Tempat), *actor* (Pelaku) dan *activities* (Aktivitas).

b. Wawancara Mendalam

Penelitian ini akan menggunakan Wawancara mendalam. Esterberg dalam Sugiyono (2019) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di bangun kejelasan terhadap suatu topik yang dibahas. Lebih

lanjut Morissan menjelaskan manfaat dari wawancara secara mendalam yaitu untuk memperoleh informasi yang lebih detail tentang perilaku, pemikiran seseorang bahkan dapat di gunakan untuk menjelajahi masalah baru secara lebih intensif (Morissan, 2019).

c. Dokumentasi

Sugiyono (2019) mengakan bahwa dokumen merupakan serangkaian peristiwa yang sudah berlalu. Selanjutnya menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong. Dokumentasi merupakan setiap pernyataan ataupun peristiwa dalam bentuk-bentuk foto atau tulisan, baik oleh seseorang atau lembaga yang nantinya dokumentasi di jadikan sebagai bukti dalam penelitian (Moleong, 2017). Berdasarkan uraian yang diatas dapat kita disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan proses pembuktian yang diambil dari sumber data sekunder yang berbentuk tulisan, gambar, rekaman, dll.

d. Triangulasi/Gabungan

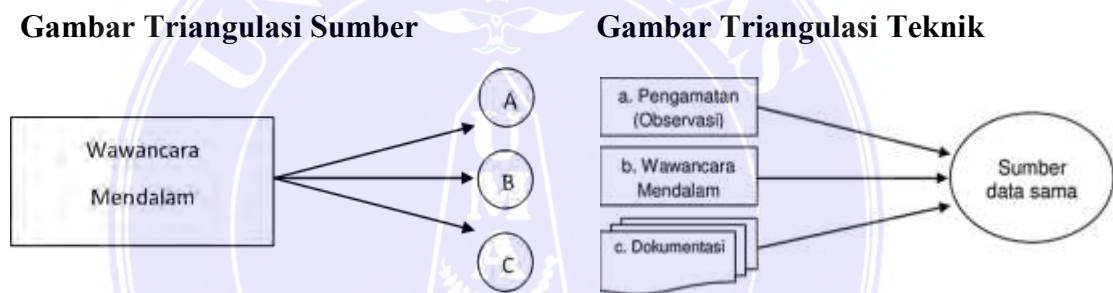
Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data triangulasi selain digunakan untuk teknik pengumpulan data, dapat juga dijadikan juga sebagai uji kredibilitas data atau keabsahan data. Kredibilitas atau keabsahan data dapat terjadi karena dengan adanya triangulasi maka akan dilakukan perhitungan atau perbandingan dari hasil yang diperoleh dari data yang di dapatkan peneliti.

Triangulasi terdiri dari beberapa jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teori, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang di peroleh melalui wawancara dengan informan, sedangkan triangulasi teknik pengecekan informasi/data yang di peroleh melauai dokumentasi, wawancara dan observasi. Adanya penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dapat dijadikan peneliti sebagai cara untuk menguji kredibilitas atau keabsahan dari hasil temuan penelitian.

Gambar 3.1

Skema Triangulasi Sumber Dan Triangulasi Teknik



Sumber: Sugiyono (2019)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dalam Sugiyono (2019) adalah proses mencari dan merangkai secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan hasil temuan dapat di informasikan kepada orang lain. Lebih lanjut Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam proses analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Sugiyono, 2019).

Maka dari itu, untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2019) yang terdiri dari *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *Conclusion drawing* (menyimpulkan data).

a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengumpulan data penelitian dengan menggunakan beberapa teknik seperti wawancara mendalam, observasi, dokumentasi atau menggabungkan ketiga teknik tersebut (triangulasi).

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan, tentu akan banyak yang diperoleh sehingga menjadi kompleks dan rumit. Agar data tersebut lebih mudah untuk di olah, maka peneliti akan melakukan reduksi data atau dengan kata lain penyeleksian data yang paling mendekati dengan kebutuhan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Pada tahapan ini, peneliti akan merangkum atau menyeleksi data-data penelitian yang paling kredibel dan mewakili data-data yang lainnya.

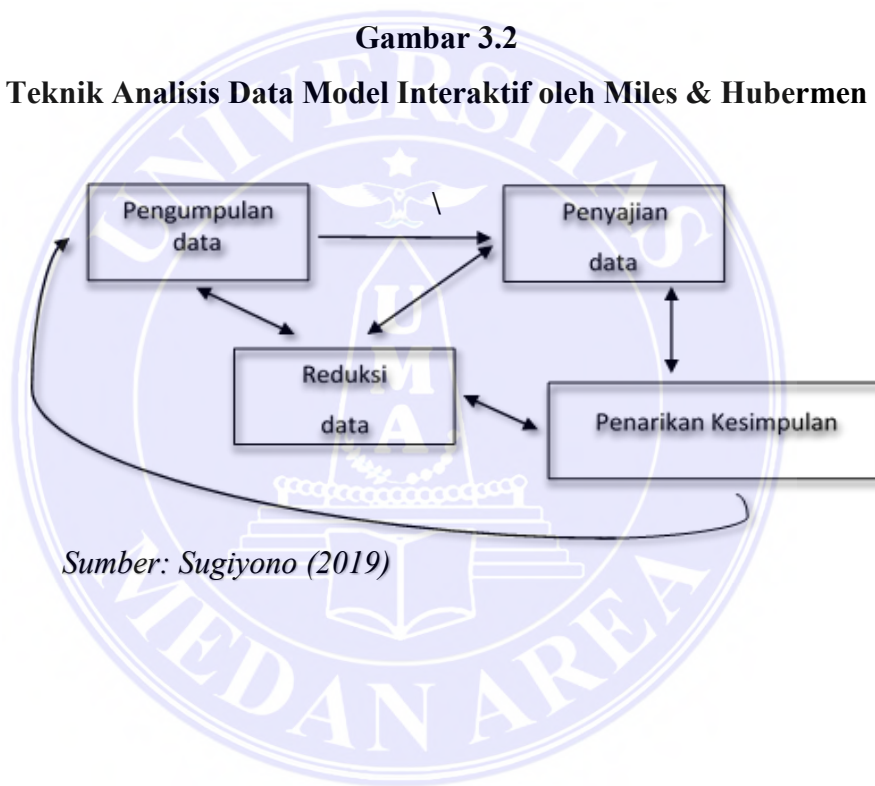
c. Penyajian Data (*data display*).

Ketika proses data reduksi selesai, tahap selanjutnya adalah menyajikan atau menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan secara narasi (teks) yang biasanya berbentuk uraian singkat, hubungan antar katagori, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya.

d. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahap ini merupakan tahap *finishing* atau langkah terakhir yang digunakan oleh peneliti sebagai tahap kesimpulan, dimana kesimpulan yang di sampaikan masih bersifat sementara. Agar kesimpulan tersebut menjadi kuat dan dapat di percaya maka peneliti harus mampu memberikan bukti-bukti yang *valid* dan konsisten sehingga kesimpulan dari penelitian tersebut kredibel dalam menjawab permasalahan yang di teliti.

Gambar 3.2
Teknik Analisis Data Model Interaktif oleh Miles & Hubermen



Sumber: Sugiyono (2019)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Dinas SDABMBK Kabupaten Deli Serdang dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kecamatan Percut Sei Tuan telah berhasil dilakukan bila diukur menggunakan teori peranan menurut Rizzo et.al dalam Pratina (2013). Keberhasilan kewenangan ini ditunjukkan karena Dinas SDABMBK telah mampu merumuskan kebijakan dan merealisasikannya dalam bentuk pembangunan jalan yang berkesinambungan karena anggaran yang terbatas. Tanggung jawab juga berhasil karena Dinas SDABMBK mampu mencapai target tahunan yang ditetapkan di kabupaten deli serdang dan untuk kecamatan Percut Sei Tuan pembangunan jalan cenderung meningkat setiap tahunnya. Selanjutnya untuk cakupan pekerjaan Dinas SDABMBK juga berhasil karena dalam menjalankan tugasnya dinas SDABMBK melibatkan Pihak Internal yaitu Bidang Bina Marga dan UPTD dan pihak eksternal yaitu masyarakat, pengusaha dan pemerintah adanya sinergi antara kedua pihak tentu akan meningkatkan kinerja Dinas menjadi efektif dan efisien. Terakhir dalam kejelasan tujuan Dinas SDABMBK juga berhasil, hal ini didasari sebelum merealisasikan pembangunan di kecamatan Percut Sei Tuan, Dinas SDABMBK berupaya mengumpulkan informasi data yang kongkrit, melalui musrenbang, seses DPRD dan dari Internal Dinas SDABMBK. Nantinya adanya informasi yang ada tersebut akan di jadikan sebagai bahan perencanaan anggaran dan pertimbangan prioritas pembangunan yang tepat sasaran.

2. Ada beberapa faktor yang menghambat pembangunan infrastruktur jalan di Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu, adanya keterbatasan anggaran yang menjadikan pengerjaan dari pada proyek pembangunan jalan dapat menghambat operasional proyek. Kendala kedua, adalah Prioritas, karena wilayah kabupaten Deli Serdang luas dan banyak persoalan jalan di setiap kecamatan serta keterbatasan anggaran sehingga Dinas SDABMBK di tuntut agar bijak menentukan prioritas pembangunan jalan. Ketiga, diperlukannya hukum yang jelas, melalui Musrenbang, Reses DPRD, maupun hasil survei dari internal Dinas SDABMBK, hal ini dilakukan untuk menghindari temuan indikasi penyalahgunaan keuangan. Terakhir, dan terakhir faktor penghambat adalah karena adanya kemacetan lalu lintas, kemacetan lalu lintas memberikan gangguan tersendiri bagi pengerjaan proyek, di khawatirkan dengan dilakukannya pembangunan jalan di tempat yang ramai lalu lintas akan mengganggu kelancaran lalu lintas

5.2 Saran

Masyarakat

Di harapkan masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuang agar mampu menunjukan dalam pembangunan jalan dalam bentuk patuh pajak dan memberikan sumbangan ide pembangunan melalui musrenbang.

Dinas SDABMBK

Diharapkan mampu mengembangkan teknologi untuk mendukung akselerasi pembangunan jalan. Dinas SDABMBK juga diharapkan membangun keharmonisan dengan menjalin sosialisasi program kerja agar tidak menimbulkan persepsi negatif di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- BPS Kab. Deli Serdang. (2021). *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2021*. Lubuk Pakam: CV. Rilis Grafika
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grub.
- Pratina, A. (2013). *Ambiguitas Peran Dan Konflik Peran Sebagai Anteseden Dari Job Insecurity Pada Contingent Worker*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sartika, I., Gatningsih, & Sailiwa, W. S. (2015). *Teori Pembangunan dan implikasinya di Indonesia*. Jatinogoro: Pustaka Rahmad
- Sarwono, S. (2016). *Psikologi Remaja*. Depok: Rajawali Press
- Siagian, S. P. (2012). *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soekanto, S. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardo, & Haryanto, I. (2018). *Perancangan Geometrik Jalan*. Gajah Mada University Press.

Jurnal

- Buhr, W. (2003). What is infrastructure?. JEL-classification, 4-8.
- Haluana'a, K., & Sembiring, W. M. (2016). Peran Kecamatan dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 4(1), 11–22. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Maryati, S. (2014). Sistem Infrastruktur. *Prasarana Wilayah dan Kota*, 1–27.
- Ompusunggu, V. M. (2019). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sulmatera Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/download/870/397>
- Purnama, N. E., Resmawan, E., & Budiman. (2018). Peran Dinas Pekerjaan Umum dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur. *jurnal Ilmu pemerintahan*, 6(1), 487–500. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/02/Nur Ema Purnama \(02-07-18-01-27-55\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/02/Nur_Ema_Purnama_(02-07-18-01-27-55).pdf)
- Rahman, A. (2018). Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 5(1), 17–36.
- Soares, A. P. (2013). Peranan Pemerintah Dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Syafrudin Ateng. (2000). Menuju Penyelenggaraan Pemerintahan Negara yang Bersih dan Bertanggungjawab. *Jurnal Pro Justisia* Edisi IV, Universitas Parahyangan, Bandung. Vol 1(2), hal 65-67.
- Syamsir, T. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*.
- Yulianti, R., & Hasana, B. (2018). Implementasi Program Pemeliharaan Jalan Di Didas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Pandeglang. *jurnal SAWALA*, 6(2), 111–125.

Skripsi

- Kholidah. (2022). *Peranan Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Mandailing Natal*. Universitas MedanNufus, ki1). *Peran dinas pekerjaan umum dan penataan ruang provinsi riau terhadap pembangunan jalan provinsi di kecamatan tandun [UIN SUSKA Riau]*. https://repository.uin-suska.ac.id/42545/1/GABUNGAN_SKRIPSI_KECUALI_BAB_IV.pdf
- Saputri, D. (2018). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat dan Kesejahteraan Masyarakat di Bantara Sungai Ngrowo di Desa Panggungrejo, Kutoanyar, dan Tratek Kabupaten Tulungagung. *Ekonomi Akuntansi*, 01(08), 1–13.
- Tandung, Laen S. R. (2015). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamasa Periode 2003-2013. Universitas Hasanuddin Makasar.

Internet

- Azizah, L. N. (2022). *Pengertian Infrastruktur: Jenis, Fungsi, Manfaat, dan Peranannya*. www.garamedia.com. <https://www.garamedia.com/literasi/pengertian-infrastruktur/>. Di akses pada 20 November 2022.
- Dinas PU Kab. Kulon Progo. (n.d.). Klasifikasi Jalan Berdasarkan Fungsi. *Dinas PU Kab. Kulon Progo*. <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/47/klasifikasi-jalan-berdasarkan-fungsi>. Di akses pada 20 November 2022
- Dinas PUPR Kab. Buleleng. (2016). Infrastruktur Jalan yang Memadai Dapat Memperlancar Arus Distribusi Barang dan Jasa. *Dinas PUPR Kab. Buleleng*. <https://putr.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/infrastruktur-jalan-yang-memadai-dapat-memperlancar-arus-distribusi-barang-dan-jasa-21>. Di akses pada 20 November 2022
- Idris, M. (2021). Arti Infrastruktur: Pengertian, Jenis, Fungsi, dan Contohnya. www.kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2021/03/21/094946626/arti-infrastruktur-pengertian-jenis-fungsi-dan-contohnya>. Di akses pada 20 November 2022
- www.detik.com. (2022). 5 Jalan Berlubang di Deli Serdang, Lokasinya Dekat Unimed-UINSU. www.detik.com. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6155351/5-jalan-berlubang-di-deli-serdang-lokasinya-dekat-unimed-uinsu>. Di akses pada 20 November 2022
- www.detik.com. (2022). Jalan di Deli Serdang Rusak, Pemkab Minta Pengusaha Ikut Perbaiki. *In www.detik.com*. <https://news.detik.com/berita/d-5974808/jalan-di-deli-serdang-rusak-pemkab-minta-pengusaha-ikut-perbaiki>. Di akses pada 20 November 2022

www.medanposonline.com.(2022). Jalan di Perumnas Mandala Rusak Parah, Warga Demo dan Tanam Pohon di Badan Jalan. In *www.medanposonline.com*. <https://medanposonline.com/seputar-medan/puluhan-tahun-jalan-rusak-di-perumnas-mandala-warga-demo-dan-tanam-pohon-di-badan-jalan/>. Di akses pada 20 November 2022

Perundang-Undangan

Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.

Perpres Nomor 28 Tahun 2015 Tentang Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Penyediaan Infrastruktur

Perbup Deli Serdang Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Seta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Deli Serdang.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Informan Penelitian



Lampiran 2: Kantor Penelitian



Lampiran 3: Tempat Parkir Alat Berat Dinas SDABMBK



Lampiran 4: Beberapa Dokumentasi Kerja Dinas SDABMBK di Kecamatan Percut Sei Tuan



Lampiran 5: Data Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1	Janso Sipahutar, ST, MT	52	Laki-Laki	S2 Teknik	Kepala Dinas SDABMBK Deli Serdang
2	Rafeah, SP	55	Laki-Laki	S1 Pertanian	Kepala Sub Bagian Umum Dinas SDABMBK
3	Agus Salim, ST	42	Laki-Laki	S1 Teknik	Kepala Bidang Bina Marga Dinas SDABMBK
4	Rocky J. Ritonga, ST	44	Laki-Laki	S1 Teknik	Kepala Sub Bagian Program
5	Lukito, A.Md	36	Laki-Laki	D3	Staff Pengelolaan Pemeliharaan Jalan & Jembatan
6	Faisal, S.Sos	56	Laki-Laki	S1 Sosial	Ka. Seksi Pemerintahan Kec. Percut Sei Tuan
7	Agus Purnomo	45	Laki-Laki	SMA	Masyarakat
8	Nestor Simamora, SE	42	Laki-Laki	S1 Ekonomi	Masyarakat
9	Indra	56	Laki-Laki	SMA	Masyarkat
10	Julianus		Laki-Laki	SMA	Masyarkat

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Kategori Informan	Informan Kunci & Informan Utama
Nama Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Janso Sipahutar (Kepala Dinas SDABMBK) 2. Rafeah (Kasubag. Umum) 3. Rocky J. Ritonga (Kasubag Program) 4. Agus Salim Lubis (Kabid Bina Marga) 5. Lukito (Staff Bina Marga)
Pertanyaan Berdasarkan Indikator	
<p>a. Wewenang</p> <p>1) Apakah kewenangan Dinas SDABMBK Kabupaten Deli Serdang dalam pembangunan infrastruktur jalan di kecamatan Percut Sei Tuan? Bagaimana Dinas SDABMBK memastikan kewenangan yang di jalankan berdasarkan kedudukannya?</p> <p>b. Tanggung Jawab</p> <p>1) Apakah yang menjadi tanggung jawab Dinas SDABMBK terkait pembangunan infrastruktur jalan terkhusus di Kec. Percut Sei Tuan?</p> <p>2) Bagaimana cara yang dilakukan oleh dinas SDABMBK dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan Baik?</p> <p>3) Strategi apa yang di lakukan oleh Dinas SDABMBK dalam mendukung percepatan pembangunan infrastruktur di kecamatan Percut Sei Tuan?</p> <p>4) Apakah dalam menjalankan program atau proyek pembangunan jalan tidak mencapai target yang di harapkan?</p> <p>c. Kejelasan Tujuan</p> <p>1) Bagaimana proses yang di lakukan Dinas SDABMBK menyusun Rencana skala prioritas pembangunan jalan, khususnya yang di kecamatan percut Sei Tuan?</p> <p>2) Apakah ada hal yang menjadi penghambat dari pada pembangunan infrastruktur jalan yang ada di Kec. Percut Sei Tuan?</p> <p>3) Apa yang di lakukan agar Tujuan yang di dapat terlaksananya dengan cepat? Apakah Dinas SDABMBK mengalami kesulitan mendapatkan informasi terkait jalan rusak dan ruas jalan baru yang kiranya perlu di buka di kecamatan Percut Sei Tuan, mengingat jarak kantor dinas dengan kecamatan Percut Sei Tuan tergolong jauh?</p> <p>d. Cakupan Pekerjaan</p> <p>1) Dalam pembangunan Infrastruktur jalan, siapa sajakah yang terlibat?</p> <p>2) Bagaimana Dinas SDABMBK mengatur strategi agar setiap pekerjaan yang atau setiap peran tugas yang di emban masing-masing pihak dapat dikerjakan dengan baik?</p> <p>3) Apakah pembagian kerja di Dinas SDABMBK sudah sesuai dengan kebutuhan Dinas?</p> <p>4) Mengapa Dinas PUPR berubah nomenklatur menjadi jadi SDABMBK? Apakah pandemic berdampak terhadap pembangunan jalan di kecamatan Percut Sei Tuan?</p>	

Kategori Informan	Informan Tambahan
Nama Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faisal, S.Sos (Kasih Pemerintahan Kec. Percut Sei Tuan) 2. Agus Punomo (Sekdes Bandar Setia) 3. Nestor Simamora (Ketua Komite Independen Batak) Kec. Percut Sei Tuan 4. Indra (Pedangang/Masyarakat)
Pertanyaan Berdasarkan Indikator	
<p>a. Wewenang</p> <p>1) Apakah yang menjadi Kewenangan Dinas SDABMBK terkait infrastruktur jalan di Kecamatan ini?</p> <p>2) Bagaimana menurut bapak/I terhadap pelaksanaan kewenangan Dinas SDABMBK di Kecamatan ini</p>	

b. Tanggung Jawab

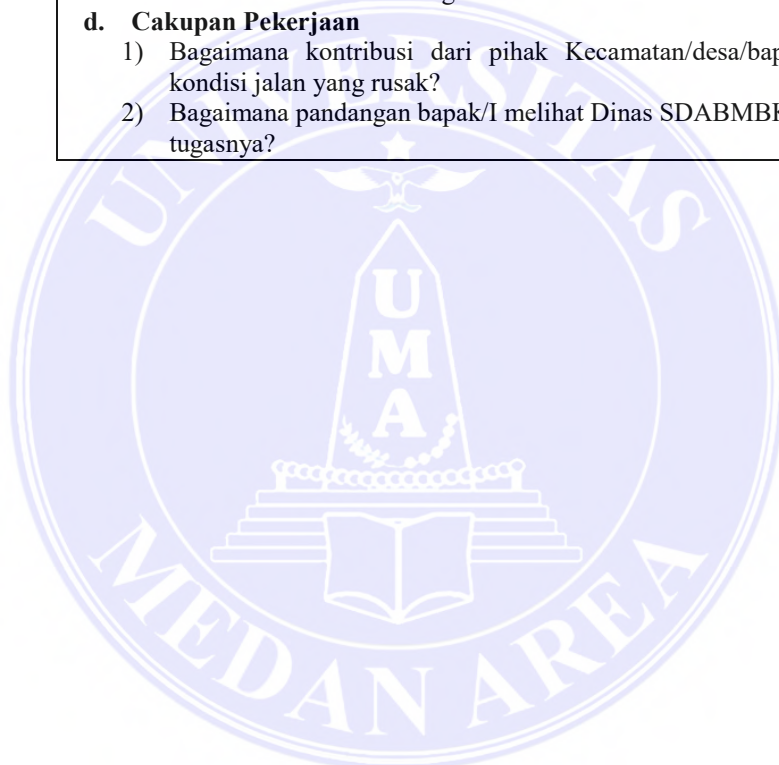
- 1) Apakah Dinas SDABMBK serius melaksanakan pembangunan jalan di kecamatan ini?
- 2) Kendala apa yang di hadapi dalam pembangunan jalan di kecamatan ini?
- 3) Apakah bapak/I puas dengan kinerja pembangunan infrastruktur jalan yang di lakukan oleh Dinas SDABMBK di kecamatn ini?
- 4) Apakah masih banyak jalan yang belum di tangani oleh Dinas SDABMBK di kecamatan ini?

c. Kejelasan Tujuan

- 1) Bagaimana cara yang di lakukan oleh Dinas SDABMBK mendapatkan informasi terkait kondisi jalan yang perlu di tangani di Kecamatan ini?
- 2) Apakah Dinas SDABMBK selalu *memonitoring*/memantau kondisi jalan di tempat ini?
- 3) Bagaimana sikap dari Dinas SDABMBK Merespon hasil dari pada Musrenbang yang di usulkan oleh Kec. Perctu Sei Tuan?
Apakah setiap penentuan skala prioritas pembangunan infrastruktur jalan di setiap kecamatan di kabupaten Deli Serdang yang di putuskan oleh Dinas SDABMBK tidak merugikan Kecamatan ini?

d. Cakupan Pekerjaan

- 1) Bagaimana kontribusi dari pihak Kecamatan/desa/bapak/I ketika melihat kondisi jalan yang rusak?
- 2) Bagaimana pandangan bapak/I melihat Dinas SDABMBK dalam menjalankan tugasnya?



Lampiran 7: Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
**DINAS SUMBER DAYA AIR, BINA MARGA DAN
BINA KONSTRUKSI**

Jalan Mahoni Nomor 1, Lubuk Pakam Kode Pos 20514

Telepon. (061) 7953806 Faks. (061) 7956487

E-mail : sdabmbkdinas@gmail.com Website : www.dinassdabmbk.deliserdangkab.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 071 / 1913

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amat Ismail, ST
NIP : 19651010 200604 1 022
Jabatan : Sekretaris Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan
Bina Konstruksi Kabupaten Deli Serdang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Herfin Sopian Waruwu
NPM : 198520090
Program Studi : Administrasi Publik

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi Kabupaten Deli Serdang dari tanggal 02 Januari 2023 s.d 30 Januari 2023 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Peranan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Deli Serdang dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Kecamatan Percut Sei Tuan)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Lubuk Pakam, 01 Februari 2023


a.n. Kepala Dinas
Sumber Daya Air, Bina Marga dan
Bina Konstruksi

Kabupaten Deli Serdang
Sekretaris



Amat Ismail, ST
Penitip
Nip. 19651010 200604 1 022

Lampiran 8: Hasil Cek Plagiasi



turnitin Similarity Report ID: oid:29477:35984788

PAPER NAME	AUTHOR
198520090_Herfin Sopian Waruwu_Peranan Dinas Sumber Daya Air Bina Marga (SDABMBK) Kabupaten Deli S	Herfin Sopian Waruwu

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
13285 Words	85908 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
74 Pages	8.5MB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
May 23, 2023 2:59 PM GMT+7	May 23, 2023 3:00 PM GMT+7

- **28% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.
 - 28% Internet database
 - 0% Publications database
- **Excluded from Similarity Report**
 - Crossref database
 - Submitted Works database
 - Quoted material
 - Small Matches (Less than 10 words)
 - Crossref Posted Content database
 - Bibliographic material
 - Cited material